Reksa Dana
Eastspring Investments Yield Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**08 Mei 2013**
No. Pernyataan Efektif	**S-111/D.04/2013**
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	**29 Mei 2013**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 61,35 Miliar**
NAB/Unit (Kelas A)	**Rp 1.588,24**
Kode ISIN (Kelas A)	**IDN000156304**
Tolok Ukur	**Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 30 miliar unit**
Min. Investasi Awal	**Rp 10.000,00**
Min. Investasi Selanjutnya	**Rp 10.000,00**
Min. Penjualan Kembali	**Rp 10.000,00**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,0% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,20% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,004% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

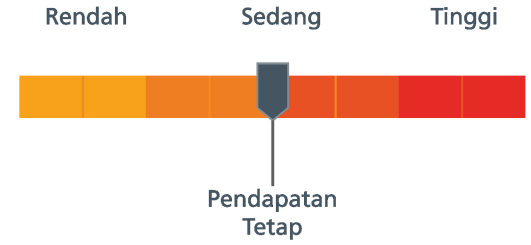
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI

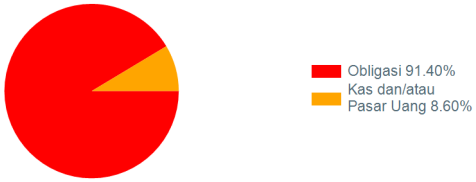


Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET

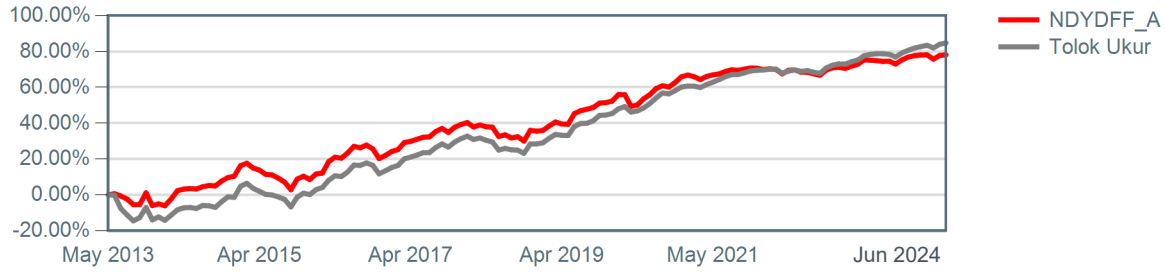


KINERJA REKSA DANA

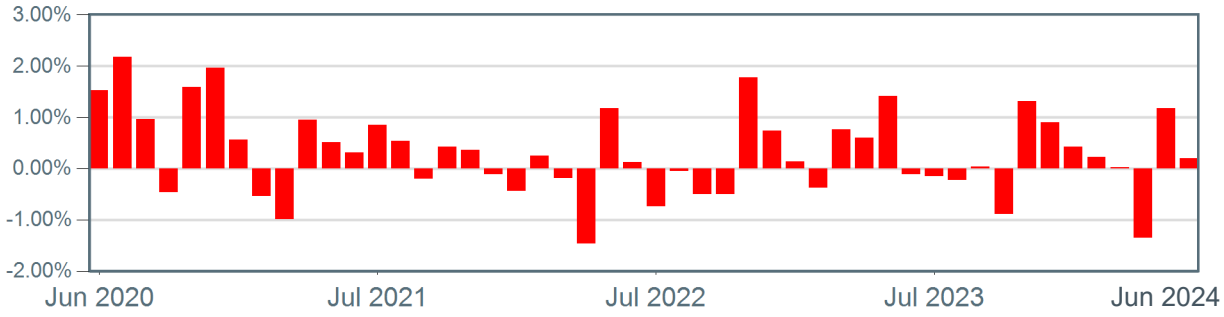
	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	0,20%	0,03%	0,72%	1,72%	6,37%	22,60%	0,72%	78,12%
Tolok Ukur	0,40%	0,73%	2,28%	3,58%	12,43%	33,73%	2,28%	84,75%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2013	6,92%		Nov 2013	-7,02%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	22.11%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	8.00%
3.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0095	2.41%
4.	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101	58.87%

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA ditutup mendatar, naik tipis +0,01%. Ketidakpastian outlook defisit fiskal sempat membayangi pasar obligasi, hingga akhirnya pernyataan bersama antara Menteri Keuangan dan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Prabowo mengenai batas anggaran fiskal yang akan dijaga maksimal 3% pada tahun 2025 meredakan kekhawatiran pasar. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik menjadi 7,07% dari penutupan bulan sebelumnya 6,92%. Sesuai ekspektasi pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 6.25%. BI mengindikasikan fokus kebijakan pada stabilitas Rupiah dan akan tetap hadir di pasar untuk menjaga stabilitas Rupiah. BI memandang level fundamental Rupiah lebih kuat dari 16.000 dan pelemahan saat ini dipengaruhi oleh permintaan dolar yang kuat dari korporasi dan ketidakpastian outlook fiskal domestik. BI akan terus fokus menggabungkan intervensi valuta asing dan operasi pasar terbuka, termasuk menaikkan imbal hasil SRBI untuk menarik lebih banyak arus dana asing. Inflasi domestik tetap terkendali, tumbuh lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 2,51% YoY di bulan Mei akibat deflasi harga pangan.